

PERBANDINGAN HASIL JADI EFEK LUKA BAKAR PADA TANGAN MENGGUNAKAN KOSMETIK MASKER GEL (PEEL-OFF) DAN GELATIN CRYSTAL GEL

Defiti Febrina Putri

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
devtyfebrina@yahoo.com

Dra. Arita Puspitorini, M.Pd

Dosen S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
aritapuspitorini@yahoo.co.id

Abstrak: *Make up* karakter adalah *make up* yang mengubah karakter wajah seseorang menjadi karakter wajah tertentu yang dibutuhkan untuk keperluan sebuah pementasan atau film. Pada umumnya penata rias menggunakan bahan kosmetik gelatin. Gelatin jika dioleskan akan membentuk *film* pada kulit, Seperti halnya dengan gelatin, masker *gel (peel-off)* ini jika dioleskan akan membentuk *film* pada kulit karena terdapat kesamaan maka kosmetik ini bisa digunakan dalam pembuatan efek luka bakar. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui hasil jadi efek luka bakar pada tangan menggunakan kosmetik masker *gel (peel off)*. 2) Untuk mengetahui hasil jadi efek luka bakar pada tangan menggunakan kosmetik gelatin *crystal gel*. 3) Untuk mengetahui perbandingan hasil jadi yang terbaik dari efek luka bakar pada tangan menggunakan masker *gel (peel-off)* dan gelatin *crystal gel*. 4) Untuk mengetahui respon panelis tentang penggunaan bahan kosmetik masker *gel (peel-off)* dan gelatin *crystal gel* pada hasil jadi efek luka bakar di tangan. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan angket respon dengan melibatkan 30 observer. Metode analisis data yang digunakan adalah uji statistik t dua sampel bebas (*independent sample T test*) dengan menggunakan program SPSS 21. Hasil penelitian ini adalah: 1) hasil jadi menggunakan masker *gel (peel-off)* dengan rincian aspek warna kemerahan 3,57, sedikit pembengkakan 2,9, kulit memucat 3,1, kulit kering 3,17 dan kesesuaian dengan obyek asli 3,4. 2) Hasil jadi menggunakan gelatin *crystal gel* dengan rincian aspek warna kemerahan 3,27, sedikit pembengkakan 3, kulit memucat 2,67, kulit kering 3,17 dan kesesuaian dengan obyek asli 3,07. 3) Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbandingan hasil jadi yang terbaik dari efek luka bakar pada tangan menggunakan masker *gel (peel-off)* dan gelatin *crystal gel* sebanyak 3 aspek. 4) respon panelis tentang kosmetik masker *gel (peel-off)* dan gelatin *crystal gel* mendapatkan respon sebanyak 4 aspek yaitu sangat setuju, dan 1 aspek yaitu netral.

Kata kunci: *Make up* efek luka bakar, Masker Gel (*peel-off*) dan Gelatin Crystal Gel.

Abstract: *Make up* character is a *make-up* that changed the character of a person's face into a certain character's face required for the purposes of a gig or a movie. In general, the makeup artist used cosmetic ingredients such as gelatin. If gelatin is applied it will form a film on the skin, same with gelatin, gel mask (*peel-off*) if it is applied it will form a film on the skin. Because its similarities, these cosmetics can be used in the making of burning wound effect. The purposes of this study are: 1) To determine the finished of burns effect on the hands using cosmetic gel mask (*peel off*). 2) To know the finished of burns effect on the hands using cosmetic crystal. 3) To know the best results of burn effect on the hand between using so gel mask (*peel-off*) and gelatin crystal. 4) To study panelists response on the use of cosmetic ingredients like gel mask (*peel-off*) and gelatin crystal on the results of burns effect on the hands. This study is an experimental research. Data collecting methods are using observation and questionnaire responses involving 30 observers. Data analysis method used the statistical test t with two independent samples (*independent sample t test*) using SPSS 21. The research results are: 1) Final results using gel mask (*peel-off*) with the details of a reddish color aspects of 3,57, slight swelling of 2,9, pale skin 3,1, dry skin 3,17 and 3,4 conformity with the original object. 2) Final results using gelatin crystal gel with details aspects of 3.27 redness, slight swelling 3, pale skin 2,67, dry skin 3,17 and 3,07 conformity with the original object. 3) This study result indicates there are differences

results from burns effect on the hands and the best is using gel mask (peel-off). 4) Panelist responses on cosmetic gel mask (peel-off) and gelatin crystal response by 4 aspects: strongly agree, and one aspect is neutral.

Keywords: *Make up a character burns, Gel Mask (peel-off) and Gelatin Crystal Gel.*

PENDAHULUAN

Tata rias wajah bukan merupakan hal yang baru untuk dikenal atau dipergunakan. Sejak ribuan tahun yang lalu rias wajah sudah dikenal dan diterapkan oleh kaum wanita khususnya. Mulai dari tata rias sehari-hari, tata rias fantasi, tata rias panggung dan tata rias karakter. Tata rias wajah merupakan ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetik dengan cara menutupi atau menyamarkan bagian-bagian yang kurang sempurna pada wajah maupun bagian-bagian yang sempurna atau cantik pada wajah dengan warna yang terang. Perubahan tersebut selain ke arah lebih cantik dan sempurna (korektif) tetapi juga merubah seseorang menjadi berbeda. Untuk menciptakan sisi perubahan seseorang menjadi berbeda itu sendiri maka dibutuhkan keterampilan dalam tata rias karakter.

Make up karakter adalah *make up* yang merubah karakter wajah seseorang menjadi karakter wajah tertentu yang dibutuhkan untuk keperluan sebuah pementasan atau film (Tritanti, 2010:40). Rias karakter tidak hanya berusaha membuat orang terlihat cantik, tetapi juga membuat orang menjadi jelek atau memiliki kekurangan fisik tertentu selama cerita/ pertunjukan berlangsung. Namun untuk membuat seseorang terlihat jelek atau memiliki kekurangan fisik tertentu, riasan harus bersifat artistik. *Make up* karakter jenisnya sangat beragam, karena *make up* yang diwujudkan disesuaikan dengan banyak kebutuhan, antara lain karakter wajah tua, karakter seorang tokoh, karakter menyerupai binatang, karakter dengan berbagai efek luka, karakter wajah hantu dan lain sebagainya (Tritanti, 2010:41). Tata Rias karakter juga dapat mengubah karakter wajah seseorang menjadi tampak tua, muda, jahat, licik, baik, seram, sakit, terluka bahkan tata rias karakter dapat mengubah rupa perempuan menjadi laki-laki dan sebaliknya.

Tata rias wajah karakter merupakan tata rias wajah khusus, yang menuntut ketelitian tinggi untuk dapat menghasilkan suatu riasan yang sesuai dengan desain dan tema. Seorang penata rias sangat berperan penting dalam tata kecantikan, karena adanya tuntutan untuk mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan kecantikan dan kosmetik yang akan digunakan, serta memenuhi peran dalam menciptakan berbagai kreasi desain dan tema yang sesuai dengan tata rias wajah karakter.

Agar hasil tata rias karakter tampak alami dan terkesan nyata dibutuhkan wawasan yang luas bagi penata riasnya, sehingga mendapatkan riasan yang natural dalam proses pembuatannya. Seperti pada efek luka, penata rias harus menentukan jenis luka dua dimensi atau tiga dimensi yang akan dibuat. Pada efek luka dua dimensi hanya menggunakan teknik *painting*, sedangkan efek luka tiga dimensi menggunakan bahan atau kosmetik tambahan yang ditempelkan atau dioleskan pada kulit. Tata rias karakter memadukan unsur-unsur seni tata rias dalam mewujudkan keindahan pada penampilan seseorang dalam mempergunakan bahan-bahan kosmetika tertentu. Seorang penata rias harus dapat menyesuaikan riasan sesuai dengan kebutuhannya, bahan dan jenis kosmetiknya. Sehingga penata rias tidak harus berpatokan pada satu bahan, dan dapat mencari bahan *alternatife* lainnya dengan memanfaatkan bahan/ kosmetik yang ada untuk menghasilkan suatu riasan karakter yang menyerupai dengan obyek aslinya.

Pada penelitian sebelumnya menurut Ahadiyah (2015) "Penggunaan bahan kosmetik gelatin *crystal gel* pada pembuatan efek luka bakar pada tata rias karakter mendapat respon lebih baik dibandingkan bahan *wax*". Gelatin adalah bahan yang dihasilkan dari pengolahan jaringan ikat hewan (tulang dan kulit). Gelatin digunakan secara luas dalam produk pangan maupun obat-obatan untuk berbagai tujuan seperti bahan pembuat jeli, penstabil, pengental, pembentuk tekstur, bahan baku kapsul, dan sebagainya. Gelatin sudah mulai banyak diganti dengan bahan-bahan nabati seperti agar, pektin, konnyaku, dan jenis-jenis *gum* lainnya dan sering disebut sebagai *vegetable gelatine*. (Istanty, 2016)

Selain menggunakan gelatin dalam pembuatan tata rias karakter efek luka, pengaplikasian masker *gel (peel-off)* juga tidak menutupi kemungkinan dan dapat menjadi *altrmatife* yang lain sebagai pengganti bahan kosmetik. Masker *gel* biasa dikenal dengan sebutan masker *peel-off*, masker *gel* juga termasuk salah satu masker yang praktis, karena setelah kering masker tersebut dapat langsung diangkat. Masker ini membentuk tembus terang (*transparent*) pada kulit. Bahan dasar adalah bersifat *jelly* dari *gum*, *tragocant*, *latex* dan biasanya dikemas dalam *tube*. Masker *peel off* dibuat dengan unsur *elastic* seperti *polyvinyl* alkohol atau unsur *elastic* seperti *latex* atau unsur karet alami lain yang dikombinasikan. Seperti halnya dengan gelatin, masker

gel (*peel-off*) ini jika dioleskan akan membentuk *film* pada kulit..

Hasil uji pra-eksperimen terdapat kesamaan karakter antara masker gel (*peel-off*) dan gelatin *crystal gel* untuk pembuatan efek luka bakar derajat satu pada tata rias karakter, meski keduanya juga terdapat perbedaan. Cara penggunaan gelatin *crystal gel* yang perlu dicairkan di air panas terlebih dahulu, kemudian langsung diaplikasikan ke kulit yang akan dibuat efek luka bakar. Perbedaan antara masker gel (*peel-off*) dan gelatin *crystal gel* adalah ketika diaplikasikan ke kulit pada kosmetik masker gel (*peel-off*) tidak mudah kering, tetapi pada kosmetik gelatin *crystal gel* mudah mengering dan cepat mengumpul.

Berdasarkan kesamaan dan kegunaan, maka masker gel (*peel-off*) dan gelatin *crystal gel* ditinjau dari uraian diatas tidak menutup kemungkinan bahwa masker gel (*peel-off*) dapat digunakan pada pembuatan tata rias karakter efek luka bakar derajat satu, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Hasil Jadi Efek Luka Bakar Pada Tangan Menggunakan Kosmetik Masker Gel (*Peel-Off*) dan Gelatin *Crystal Gel*”**. Pada penelitian ini terdapat batasan masalah antara lain: 1) Pembuatan hasil jadi efek luka bakar pada tangan menggunakan tata rias karakter tiga dimensi. 2) Pembuatan hasil jadi efek luka bakar pada tangan menggunakan luka bakar derajat tingkat satu. 3) Menggunakan 2 (dua) model yaitu model pertama menggunakan kosmetik masker gel (*peel-off*) dan model kedua menggunakan kosmetik gelatin *crystal gel*. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui hasil jadi efek luka bakar pada tangan dengan menggunakan kosmetik masker gel (*peel-off*). 2) Untuk mengetahui hasil jadi efek luka bakar pada tangan dengan menggunakan kosmetik gelatin *crystal gel*. 3) Untuk mengetahui perbandingan hasil jadi terbaik dari efek luka bakar pada tangan menggunakan masker gel (*peel-off*) dan gelatin *crystal gel*. 4) Untuk mengetahui respon panelis tentang penggunaan bahan kosmetik masker gel (*peel-off*) dan gelatin *crystal gel* pada hasil jadi efek luka bakar di tangan.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen sungguhan (*true experimental*), karena dalam proses penelitian terdapat manipulasi variabel yang dilakukan oleh peneliti. Menurut arikunto (2010:9), penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk menghubungkan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Sedangkan pendekatan penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara variable-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei 2016 sampai januari 2017. Tempat pengambilan data diantaranya dilaksanakan di Laboraturium Tata Boga, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik A3 Universitas Negeri Surabaya.

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data dibutuhkan dalam membentuk keterangan dan kenyataan dari obyek yang telah ditemukan sehingga dapat diperoleh hasil yang obyektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan angket/kuisisioner.

Pada tahap ini data yang diperoleh dianalisis dengan berpedoman pada rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \text{ (Arikunto, 2010)}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata – rata

$\sum X$: Jumlah skor observer

N : Banyaknya observer

Tabel 3.8 Konversi Nilai

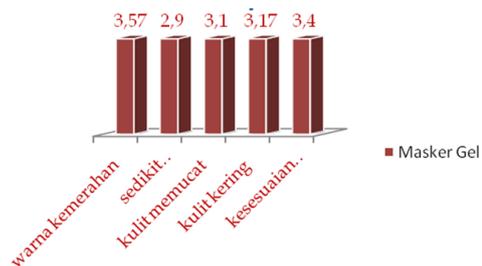
3,5-4	Sangat Baik
2,5-3,4	Baik
1,5-2,4	Cukup Baik
0,5-1,4	Kurang Baik

(Sudjana, 2006:40)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

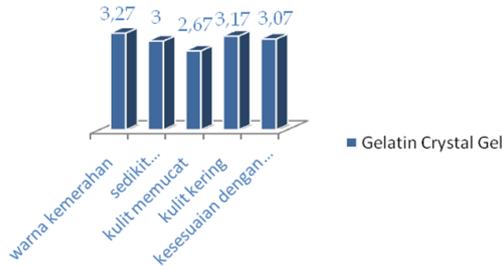
1. Hasil jadi efek luka bakar pada tangan menggunakan kosmetik masker gel (*peel-off*).



Dapat dijelaskan bahwa penggunaan masker gel (*peel-off*) pada kriteria warna kemerahan dengan rata-rata 3,57, pada kriteria

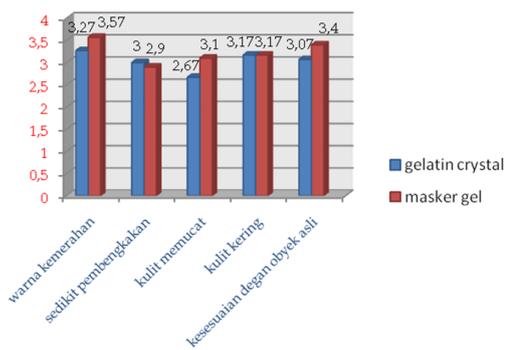
sedikit pembengkakan dengan rata-rata 2,90, pada kriteria kulit memucat dengan rata-rata 3,10, pada kriteria kulit kering dengan rata-rata 3,17 dan pada kriteria kesesuaian dengan obyek asli dengan rata-rata 3,40.

2. Hasil jadi efek luka bakar pada tangan menggunakan kosmetik gelatin crystal gel.



Dapat dijelaskan bahwa penggunaan gelatin crystal gel pada kriteria warna kemerahan dengan rata-rata 3,27, pada kriteria sedikit pembengkakan dengan rata-rata 3,00, pada kriteria kulit memucat dengan rata-rata 2,67, pada kriteria kulit kering dengan rata-rata 3,17 dan pada kriteria kesesuaian dengan obyek asli dengan rata-rata 3,07.

3. Perbandingan hasil jadi yang terbaik dari efek luka bakar pada tangan menggunakan masker gel (peel-off) dan gelatin crystal gel.

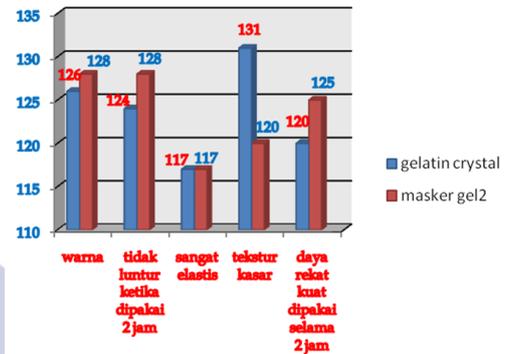


Berdasarkan rata-rata uraian diatas dapat disimpulkan penggunaan kosmetik masker gel (peel-off) menunjukkan kecenderungan mempunyai nilai lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan kosmetik gelatin crystal gel pada 3 aspek yaitu warna kemerahan di kulit pada hasil efek luka bakar, kulit memucat bila ditekan pada hasil efek luka bakar, kesesuaian dengan obyek asli.

Dan dapat disimpulkan juga penggunaan kosmetik gelatin crystal gel menunjukkan kecenderungan mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada masker gel (peel-off) pada 1 aspek yaitu sedikit pembengkakan di kulit hasil efek luka bakar kosmetik. Sedangkan aspek kulit

kering pada hasil efek luka bakar menunjukkan bahwa kedua kosmetik tersebut sama-sama mendapatkan nilai tertinggi.

4. Respon panelis tentang penggunaan bahan kosmetik masker gel (peel-off) dan gelatin crystal gel terhadap hasil jadi efek luka bakar pada tangan.



Berdasarkan respon panelis tentang kosmetik masker gel (peel-off) dan gelatin crystal gel pada hasil jadi efek luka bakar di tangan mendapatkan respon sebanyak 4 aspek yaitu sangat setuju dan 1 aspek yaitu netral pada aspek hasil pembuatan efek luka bakar sangat elastis pada kulit.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil jadi efek luka bakar pada tangan menggunakan kosmetik masker gel (peel-off).

Berdasarkan penggunaan kosmetik masker gel (peel-off) pada kriteria warna kemerahan di kulit pada hasil efek luka dengan rata-rata 3,57, pada kriteria sedikit pembengkakan di kulit pada hasil efek luka bakar dengan rata-rata 2,90, pada kriteria kulit memucat bila ditekan pada hasil efek luka bakar dengan rata-rata 3,10, pada kriteria kulit kering pada hasil efek luka bakar dengan rata-rata 3,17 dan pada kriteria kesesuaian dengan obyek asli dengan rata-rata 3,40. Maka dapat disimpulkan nilai tertinggi pada kriteria warna kemerahan di kulit pada hasil efek luka mendapatkan rata-rata sebesar 3,57 dan nilai terendah pada kriteria sedikit pembengkakan di kulit pada hasil efek luka bakar mendapatkan rata-rata sebesar 2,90.

2. Hasil jadi efek luka bakar pada tangan menggunakan kosmetik gelatin crystal gel.

Berdasarkan penggunaan gelatin crystal gel pada kriteria warna kemerahan di kulit pada hasil efek luka dengan rata-rata 3,27, pada kriteria sedikit pembengkakan di kulit pada

hasil efek luka bakar dengan rata-rata 3,00, pada kriteria kulit memucat bila ditekan pada hasil efek luka bakar dengan rata-rata 2,67, pada kriteria kulit kering pada hasil efek luka bakar dengan rata-rata 3,17 dan pada kriteria kesesuaian dengan obyek asli dengan rata-rata 3,07. Maka dapat disimpulkan nilai tertinggi pada kriteria warna kemerahan di kulit pada hasil efek luka mendapatkan rata-rata sebesar 3,27 dan nilai terendah pada kriteria kulit memucat bila ditekan pada hasil efek luka bakar mendapatkan rata-rata 2,67

3. Perbandingan hasil jadi yang terbaik dari efek luka bakar pada tangan menggunakan masker gel (*peel-off*) dan gelatin *crystal gel*.

a. Warna kemerahan dikulit pada hasil efek luka bakar.

	Levene's Test for Equality of Variances	t-Test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Difference	95% Confidence Interval of Difference	Lower	Upper
WARNA KEMERAHAN DI KULIT	Equal variances assumed	2.011	.151	2.018	58	.048	128	[-48, 204]	128	126
	Equal variances not assumed									
PADA HASIL EFEK LUKA BAKAR	Equal variances assumed			2.018	58,581	.048	126	[-48, 204]	126	128
	Equal variances not assumed									

Pada uji statistik menggunakan SPSS dengan Independent Sample T-Test dapat diketahui bahwa nilai t bilangannya 2,018 derajat kebebasan sebesar 0,05 dan signifikannya sebesar 0,048 taraf nyata yang digunakan adalah 0,05 (5%), maka H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu terdapat perbedaan pada warna kemerahan hasil jadi efek luka bakar pada tata rias karakter. Artinya pada penggunaan kosmetik masker gel (*peel-off*) warna pada *body painting* dan *eyeshadow* yang digunakan pada kosmetik tersebut lebih merata dan tidak berubah bentuk meskipun setelah proses pengaplikasian, sedangkan gelatin *crystal gel* mengalami sedikit perubahan warna setelah proses pengaplikasian karena sifat yang mengeras jika dibiarkan pada suhu ruangan.

Menurut Coe (2006:105), gelatin mudah memiliki sifat dapat berubah secara *reversible* dari bentuk *gel*, membengkak atau mengembang dalam air dan mengeras jika dibiarkan dalam suhu ruangan.

4. Respon panelis tentang penggunaan bahan kosmetik masker gel (*peel-off*) dan gelatin *crystal gel* pada hasil jadi efek luka bakar di tangan.

a. Warna pada efek luka bakar mendekati seperti luka pada aslinya.

1) Menggunakan masker gel (*peel-off*)

a) Jumlah skor untuk 10 orang menjawab sangat setuju: $10 \times 5 = 50$.

b) Jumlah skor untuk 19 orang menjawab setuju: $19 \times 4 = 76$.

c) Jumlah skor untuk 1 orang menjawab tidak setuju: $1 \times 2 = 2$.

Jawaban responden 1 item pernyataan:

$50 + 76 + 2 = 128$, maka warna pada efek luka bakar mendekati pada aslinya menggunakan masker gel (*peel-off*) menurut 30 responden tergolong setuju.

2) Menggunakan gelatin *crystal gel*

a) Jumlah skor untuk 6 orang menjawab sangat setuju: $6 \times 5 = 30$.

b) Jumlah skor untuk 24 orang menjawab setuju: $24 \times 4 = 96$.

Jawaban responden 1 item pernyataan:

$30 + 96 = 126$, maka warna pada efek luka bakar mendekati pada aslinya menggunakan gelatin *crystal gel* menurut 30 responden tergolong setuju.

Pada aspek dilihat dari warna pada efek luka bakar mendekati seperti luka pada aslinya, penggunaan kosmetik masker gel (*peel-off*) memiliki nilai sebesar 128 sedangkan kosmetik gelatin *crystal gel* memiliki nilai sebesar 126. Menurut 30 responden masker gel (*peel-off*) dan gelatin *crystal gel* ditinjau dari warna pada efek luka bakar mendekati seperti luka pada aslinya tergolong setuju.

PENUTUP

Simpulan

- Berdasarkan hasil jadi efek luka bakar pada tangan menggunakan kosmetik masker gel (*peel-off*) yang mendapatkan nilai tertinggi dalam aspek warna kemerahan di kulit pada hasil efek luka bakar dengan rata-rata sebesar 3,57 dan nilai terendah dalam aspek sedikit pembengkakan di kulit pada hasil efek luka bakar dengan rata-rata sebesar 2,90.

2. Berdasarkan hasil jadi efek luka bakar pada tangan menggunakan kosmetik gelatin *crystal gel* yang mendapatkan nilai tertinggi dalam aspek warna kemerahan di kulit pada hasil jadi efek luka bakar dengan rata-rata sebesar 3,27, dan nilai terendah dalam aspek kulit memucat bila ditekan pada hasil efek luka bakar dengan rata-rata sebesar 2,67.
3. Terdapat perbedaan hasil jadi dari efek luka bakar pada tangan menggunakan masker *gel (peel-off)* dan *gelatin crystal gel* pada aspek warna kemerahan dikulit pada hasil efek luka bakar, kulit memucat bila ditekan pada hasil efek luka bakar dan kesesuaian dengan obyek asli dan tidak terdapat perbedaan pada aspek sedikit pembengkakan dikulit pada hasil efek luka bakar serta kulit kering pada hasil efek luka bakar.
4. Berdasarkan respon panelis tentang kosmetik masker *gel (peel-off)* dan *gelatin crystal gel* pada hasil jadi efek luka bakar di tangan mendapatkan respon sebanyak 4 aspek yaitu sangat setuju pada aspek warna pada hasil efek luka bakar mendekati seperti luka pada aslinya, hasil pembuatan efek luka bakar tidak luntur/ mengubah riasan ketika dipakai 2 jam, hasil pembuatan efek luka bakar memiliki tekstur kasar, serta hasil pembuatan efek luka bakar tidak mengelupas (daya rekat kuat) ketika dipakai selama 2 jam dan 1 aspek yaitu netral pada aspek hasil pembuatan efek luka bakar sangat elastis pada kulit. Maka dapat disimpulkan bahwa kosmetik masker *gel (peel-off)* dapat dipakai/digunakan dalam pembuatan efek luka bakar derajat satu.

Saran

1. Dalam pengaplikasian menggunakan gelatin *crystal gel* pada pembuatan efek luka bakar sebaiknya langsung diaplikasikan pada telapak tangan sesuai dengan desain, karena jika terlalu lama gelatin *crystal gel* akan menggumpal dan sulit diaplikasikan ke kulit.
2. Saat melakukan pengaplikasian ditangan sebaiknya hati-hati jika menggunakan gelatin *crystal gel* karena terkadang masih panas.
3. Dalam pembuatan efek luka bakar derajat tingkat 1 (satu) sebaiknya menggunakan masker *gel (peel-off)*, dan jika ingin membuat efek luka bakar tingkat 2 (dua) sebaiknya gunakan gelatin *crystal gel*.
4. Jenis luka yang digunakan adalah luka bakar derajat satu, perlu dilakukan penelitian dengan jenis luka lain ataupun jenis luka bakar derajat lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, dan Darijanto S. T. (1993). *Teknologi Farmasi Likuid Dan Semi Solid*. Pusat Antar Universitas Bidang Ilmu Hayati ITB, Bandung.
- Ahadyah Septianingtyas. 2015. *Perbandingan Pembuatan Efek Luka Bakar Dengan Menggunakan Bahan Dasar Gelatin Crystal dan Wax Pada Rias Karakter*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Clara Indah Permata. 2016. *Perbandingan Hasil Rias Karakter Luka Robek Tiga Dimensi pada Tangan Menggunakan Kosmetik Lateks dan Gelatin*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Depkes RI, Undang-undang tentang Kosmetika dan Alat Kesehatan, 1976.
- Harry, Ralph G. (1973). *Harry's Cosmeticology*. Edisi keenam. New York. Chemical Publishing., Inc. Hal : 103-109.
- Kusantati, Herni. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Jilid 1*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Moenadjat, Yelta. 2001. *Luka Bakar Pengetahuan Klinik Praktis..* Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Norland, R.E. 1997. *Fish Gelatin: Technical Aspects and Application*. In. S.J.Band, (Ed.). *Photographic gelatin* (pp. 266-281). Royal Photographic Society, London.
- Oswari, E. 1996. *Penyakit dan penanggulangannya*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Paningskiran, Halim. 2013. *Make-up karakter untuk televisi & film*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmi-Al. 2016. "Formulasi Dan Evaluasi Sediaan Masker Gel Peel-Off Ekstrak Daging Buah Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) Dengan Perbedaan Konsentrasi PVA Sebagai Basis".
- Rekso, G. T dan Sunarni, A. 2007. *Karakteristik Hidrogel Polivinil Alkohol Kitosan Hasil Iradiasi Sinar Gamma*. Jakarta : Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi (PATIR) – BATAN.
- Riduwan. 2008. *Metode dan teknik menyusun tesis*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Rowe, R. C., P. J. Sheskey, dan M. E. Quinn. 2009. *Handbook of Pharmaceutical Excipients*. Edisi ketujuh. Pharmaceutical Press and the American Pharmacist Association, USA.
- Santosa Eko, dkk. 2008. *Seni Teater Jilid 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sehnert, Keith. W., et.al. 1980. *How to be your own doctor (sometimes)*. Indriani Sumadikarya, penerjemah. Jakarta: Kresno.
- Septiani, S., N. Wathoni dan S. R. Mita. 2011. *Formulasi Sediaan Masker Gel Antioksidan Dari Ekstrak Etanol Biji Melinjo (Gnetum*

- GNEMON Linn.*). Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Slavtcheff, C. S. (2000). *Komposisi kosmetik untuk masker kulit muka*. Indonesia Patent 2000/0004913.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tim Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. 2001. *Merias Karakter Fantasi*. Surabaya: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Tritanti, Asi. 2010. *Rias wajah khusus*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Boga dan Busana. Tidak Diterbitkan.
- Vieira, Rafael Pinto, *et al.* 2009. *Physical and Physicochemical Stability Evaluation of Cosmetic Formulations Containing Soybe Extract Fermented by Bifidobacterium animalis*. Brazilian Journal of Pharmaceutical Sciences vol. 45 (3): 515-525.

